



RINGKASAN

HAFID PRASETIA. Manajemen Panen dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Divisi 3 Selabak *Estate* PT Swadaya Andika, Kalimantan Selatan. *Oil Palm Harvest Management and Transportation (Elaeis Guineensis Jacq.) Division 3 Selabak Estate PT Swadaya Andika, South Kalimantan.* Dibimbing oleh **DR. IR. SUWARTO, M.SI.**

Secara umum kegiatan praktik kerja lapangan bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengasah keterampilan melalui peningkatan kemampuan teknis lapangan dan manajerial kebun, serta mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan untuk mengetahui pemanenan dan transportasi hasil panen yang baik untuk mendapatkan rendemen minyak yang tinggi dengan kualitas yang baik. Kegiatan PKL dilaksanakan di Selabak *Estate*, PT Swadaya Andika Kalimantan Selatan mulai tanggal 17 Januari hingga 4 Juni 2022.

Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa melaksanakan pekerjaan teknis lapangan dan pekerjaan manajerial sebagai asisten divisi. Pekerjaan teknis lapangan yang dilaksanakan meliputi pemanenan, pengendalian gulma secara kimia dan pemupukan. Pekerjaan manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, dan mengelola pekerjaan serta administrasi yang ada di divisi.

Sistem panen di Selabak *Estate* menggunakan sistem *Block Harvesting System* (BHS) yaitu sistem panen yang terkonsentrasi pada satu seksi panen setiap hari. Sistem BHS didukung dengan metode C1R2 Modifikasi, yang mana C1R2 modifikasi terdiri dari *cutter*, *carrier*, dan tenaga borongan sebagai *picker*. Mandor panen melakukan perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP) pada areal yang akan dipanen esok hari setiap harinya untuk memperkirakan produksi yang akan diperoleh yang di sebut dengan taksasi produksi. Hasil taksasi produksi akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga panen harian dan transportasi pengangkutan hasil panen. Kebutuhan tenaga panen secara kuantitas sudah terpenuhi, dan berdasarkan pengamatan penulis untuk kualitas tenaga sudah baik dalam menjaga kualitas ancah dan mutu buah pemanen, tetapi masih bisa dioptimalkan agar lebih baik lagi. Transportasi hasil panen Selabak *Estate* telah menggunakan sistem mekanisasi dengan *Mini Tractor Grabber* (MTG) dan *prime mover* untuk pengangkutan TBS dari Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat terlaksana dengan baik.

Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*) dalam pemanenan bertujuan mengoptimalkan produksi dan meminimalisir terjadinya *looses*. Dan seluruh pekerjaan di Selabak *Estate* sudah berjalan dengan baik karena didukung manajemen yang tepat dan terorganisir dengan baik..

Kata Kunci: Kualitas Panen, Sistem Panen BHS by C1R2 Modifikasi, Transportasi Hasil Panen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.